

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan peneliti akan mendeskripsikan penggunaan media video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam membentuk sikap sosial siswa. Penelitian kualitatif ini sifatnya bukan pada hasil, melainkan menekankan pada proses penelitian dan menjabarkan data yang diperoleh dari lapangan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan realitas dan menggabungkannya dengan teori yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha memecahkan permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data deskriptif. Karena jika ditelusuri, penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang bersumber dari wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data tersebut akan dirangkum dan diseleksi sehingga dapat masuk dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya, muara dari semua kegiatan analisis data kualitatif terletak pada deskripsi atau narasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Suharsimi, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Batang Anai yang berlokasi di Jalan Merdeka Duku Kasang, Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena sekolah ini menjadi sekolah penggerak dimana sekolah menerapkan kurikulum merdeka, selain itu juga melihat masalah yang ada dan belum ada yang meneliti tentang penelitian yang dilakukan peneliti di tempat ini. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena saya melaksanakan praktek lapangan (mengajar) di sana. Hal ini memudahkan saya dalam mengakses data, memahami situasi kelas, serta berinteraksi dengan siswa dan guru, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Februari tahun ajaran 2025/2026.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester ganjil. Tahun Ajaran 2025/2026. 16 Juni 2026 sampai 18 Agustus 2026 di SMPN 3 Batang Anai terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Data merupakan kenyataan empiris yang diperoleh peneliti guna memecahkan permasalahan dan menjawab pertanyaan terkait penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang digabungkan menggunakan berbagai teknik ketika penelitian. Data dapat berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa maupun simbol-simbol lainnya yang digunakan sebagai bahan untuk melihat fenomena, kejadian ataupun konsep (Sandu Siyoto, 2015). Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh peneliti secara langsung. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus group discussion-FGD). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari beberapa pihak yakni, waka kesiswaan, guru mata pelajaran IPS, guru BK dan siswa kelas VIII SMPN 3 Batang Anai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Azhar Arsyad, 2017). Pada penelitian ini peneliti mengambil data berupa penelitian-penelitian

terdahulu seperti skripsi, jurnal, modul, foto, video dan buku-buku terkait dengan tema penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap penting pada penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data dengan kredibilitas yang tinggi. Metode penelitian kualitatif umumnya pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu : 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) dokumentasi . Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi (pengamatan), wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran guna mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang telah direncanakan dan dicatat sistematis. Hasil observasi berbentuk aktivitas, kejadian, fenomena, objek, kondisi dan perasaan emosi seorang. Observasi dilakukan guna memperoleh fenomena rill guna menjawab permasalahan penelitian. Kegiatan observasi memerlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan. Maka diperlukan beberapa peralatan untuk membantu kegiatan observasi seperti : catatan-catatan, alat elektronik seperti video, tape recorder, smart phone dan sebagainya.

Bungin mengutarakan beberapa motif observasi satu diantaranya observasi partisipan. Artinya, metode pengumpulan data yang dipakai

guna mengumpulkan data melalui pengamatan serta penginderaan dimana peneliti terlibat kegiatan informan (Rahardjo, 2011). Pada penelitian ini, peneliti secara langsung berada di lokasi SMPN 3 Batang Anai untuk melakukan observasi dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas serta mengamati semua kegiatan di luar jam pelajaran siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi guna mendapatkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan (Siyoto, 2015). Wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara interview bebas, dimana pewawancara menyusun dahulu daftar pertanyaan akan tetapi cara menyampaikan pertanyaannya bersifat bebas, maksudnya dengan cara tidak melihat secara rinci daftar pertanyaan yang telah disusun. Penggunaan wawancara interview bebas untuk mendapatkan data mengenai penggunaan media video pembelajaran IPS untuk membentuk sikap sosial siswa SMPN 3 Batang Anai. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada waka kesiswaan, guru IPS, guru BK dan siswa kelas VIII-1.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa didapat melalui kenyataan yang tercatat dalam surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan lain-lain. Data bisa berupa dokumen dipakai guna mencari informasi terkait tema permasalahan penelitian. Mengumpulkan data melalui dokumentasi

mendapatkan banyak keuntungan, diantaranya biaya yang ringan, waktu dan tenaga lebih efisien. Kelemahannya ialah data sudah lama dan jika terdapat kesalahan cetak maka peneliti akan ikut salah pula dalam pengambilan data tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan menelusuri dan mencari informasi dari perangkat pembelajaran (Modul Ajar), arsip-arsip sekolah yang berkaitan seperti profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat di perhitungkan. Ketekunan pengamatan

2. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Melalui ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi lapangan, menganalisis data, dan menafsirkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti selalu berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin pada

kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya. Berbagai informasi atau data yang ada, baik yang dianggap penting ataupun kurang penting selalu dianalisis secermat mungkin.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Data yang diperoleh juga lebih tuntas, konsisten, dan pasti.

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber. Menurut J.L Moleong triangulasi sumber maksudnya adalah, triangulasi dilakukan dengan satu teknik tetapi ditanyakan kepada 3 sumber yang berbeda. Misalnya, teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama wawancara mendalam, tetapi sumber yang diwawancara ada tiga (Moleong, 2017).

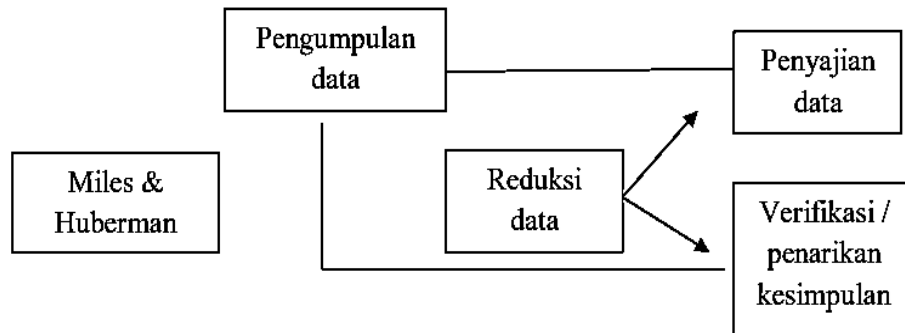
Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan nya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

seperti rakyat biasa, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini triangulasi sumber hanya membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan mengatur secara tersusun data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun pola-pola yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga bisa dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dimulai dari menyiapkan dari mengorganisasikan data berupa transkrip guna dianalisis kemudian mereduksi data tersebut menjadi satu tema melalui proses pengkodean dan yang terakhir menyajikan data kedalam bentuk bagan, tabel, serta pembahasan.

Selanjutnya pada penelitian ini peneliti cenderung menggunakan model Miles dan Huberman dalam menganalisis data. Selanjutnya terdapat bagan untuk menjelaskan model Miles dan Huberman.



Gambar 3. 1 Skema Bagan Model Miles dan Huberman

(Diadaptasi dari Fitri Nur Mahmudah).

Pembahasan pada bagan tersebut tampak keempatnya saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri. Proses pertama dimulai dari pengumpulan data untuk memastikan bahwa data sudah terkumpul dan tidak ada yang tertinggal. Kemudian mereduksi serta dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Tindakan memvalidasi data sangat penting untuk membantu dalam penarikan kesimpulan.

Selanjutnya penjelasan mengenai langkah-langkah untuk menganalisis data berdasarkan model Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan data, yaitu meringkas data kontak langsung dengan seorang, kejadian dan lokasi penelitian. Langkah pertama ini termasuk memilih serta meringkas dokumen yang tepat.
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan dan pengabstrakan yang mendekati bagian catatan lapangan secara tertulis, wawancara dan dokumen. Menyatukani data yang mengarahi pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian disederhanakan, menyusun dan menjabarkan hal-hal penting terkait hasil

temuan beserta maknanya. Proses reduksi data hanya mengambil temuan atau data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang. Reduksi data digunakan untuk menganalisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang hal yang tidak penting serta mengorganisasikan data agar memudahkan peneliti dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Batang Anai peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data. Data tersebut didapatkan peneliti ketika melakukan beberapa tahap pra observasi di lapangan sampai tahap akhir. Data yang didapatkan di lapangan tidak semua digunakan, peneliti hanya mengambil beberapa data yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3. Penyajian data, bisa berupa tulisan, kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data untuk memudahkan penguasaan dan menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan. Dengan demikian peneliti tetap menguasai data dan lebih mudah menentukan kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan kesimpulan.
4. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di SMPN 3 Batang Anai. Data yang telah diperoleh disajikan dalam kata-kata, gambar dan tabel untuk memperjelas peneliti

menganalisis. Selanjutnya, penyajian data akan mempermudah peneliti untuk mengambil tindakan selanjutnya dalam proses penelitian.

5. Verifikasi (penarikan kesimpulan), dalam hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung sama seperti proses reduksi data, setelah data terkumpul maka selanjutnya menarik kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka kemudian menarik kesimpulan akhir. Aktivitas terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan serta verifikasi. Pada aktivitas ini peneliti membuat kesimpulan akhir yang dilakukan di SMPN 3 Batang Anai yang akan dibahas pada bab penutup dalam skripsi penelitian.